

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari penelitian serta analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan yaitu:

1. Musim kemarau memberikan dampak berkurangnya pasokan air bersih dari sumber-sumber yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Pidada, namun tidak membuat mereka beralih ke sumber air alternatif. Masyarakat menyikapinya dengan mengurangi volume konsumsi air sehari-hari.
2. Mayoritas masyarakat Kelurahan Pidada menggunakan sumber air berupa sumur bor dengan distribusi melalui selang ke rumah masing-masing. Sumur bor tersebut adalah milik warga lain atau pemerintah. Setiap kepala keluarga mengeluarkan biaya antara Rp. 2.000,- hingga Rp. 8.000,- (tergantung jarak) dengan jatah satu jam pengaliran setiap harinya.
3. Dengan adanya sumur resapan sesuai dengan permodelan fisik dalam penelitian, masyarakat Kelurahan Pidada bisa menghemat biaya konsumsi air bersih harian seminimalnya 5 % – 6,25 %. Jika tidak ada perubahan perilaku konsumsi air, konsumsi air harian dapat ditingkatkan hingga

mendekati volume kebutuhan air normal harian masyarakat Kelurahan Pidada.

4. Dibutuhkan  $\pm$  214 buah sumur resapan untuk keseluruhan wilayah Kelurahan Pidada, dan dibutuhkan Rp. 30.400,- per kepala keluarga jika biaya pembangunannya bersumber dari dana swadaya.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Permodelan fisik sebaiknya dilakukan langsung di Kelurahan Pidada agar efektifitas fungsi sumur resapan lebih dapat mewakili kondisi dan karakteristik wilayah tersebut.
2. Perlu dilakukan studi lanjutan tentang permeabilitas tanah dan karakteristik air tanah di Kelurahan Pidada, agar pengaruh adanya sumur resapan terhadap penambahan volume pasokan sumber-sumber air tanah dapat diketahui secara lebih obyektif.